



Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)

Volume 8 (1): 1-17, Mei (2021)

Website <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jppm/index>

Email: jurnal_pls@fkip.unsri.ac.id

(p-ISSN: 2355-7370) (e-ISSN: 2685-1628)



naskah diterima: 06/04/2021, direvisi: 18/06/2021, disetujui: 23/06/2021

PERAN BANK SAMPAH BUMI INSPIRASI SEBAGAI UPAYA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DALAM Mendukung KEBIJAKAN KANG PISMAN

Andika Pratama, Nunu Heryanto, Joni Rahmat Pramudia

Universitas Pendidikan Indonesia

andikapratama@upi.edu

Abstrak: Permasalahan sampah merupakan masalah klasik yang cukup sulit untuk diatasi. Dalam artikel ini bertujuan untuk membahas mengenai peran bank sampah Bumi Inspirasi sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam mendukung kebijakan KANG PISMAN. Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *logic model*. Hasil temuan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi sudah dilaksanakan secara berkelanjutan serta dengan capaian yang cukup optimal, namun masih terkendala beberapa hambatan seperti kurangnya sarana-prasarana maupun dukungan dari pemerintah maupun perusahaan /pihak swasta. Implikasi temuan yaitu bank sampah merupakan salah satu lembaga yang akan sangat mendukung program pemerintah dalam mewujudkan kota *less waste* apabila kolaborasi antar *stakeholders* terjalin dengan baik.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah, Pengelolaan Sampah*

Abstract: *The waste problem is a classic problem that is quite difficult to solve. This article aims to discuss the role of the bank sampah Bumi Inspirasi as an effort to empower the community in supporting the KANG PISMAN policy. This research method uses a qualitative descriptive approach using a logical analysis model. The findings show that the community empowerment carried out by the bank sampah Bumi Inspirasi has been carried out in a sustainable manner and with sufficiently optimal results, but is still constrained by several obstacles such as a lack of infrastructure and support from the government and the private companies. The implication of this finding is that the bank sampah is one of the institutions that will strongly support government programs in realizing less waste city if the cooperation between stakeholders is well established.*

Keywords: *Community Empowerment, Bank Sampah, Waste Management*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan masalah yang sampai saat ini pemerintah sangat kesulitan untuk menanganinya (Puspitawati,2012).Pertambahan penduduk yang disertai dengan arus urbanisasi sebagai dampak modernisasi menyebabkan semakin tingginya volume sampah yang harus dikelola (Bachtiar,2015). Permasalahan sampah

tidak akan bisa selesai jika hanya mengandalkan pemerintah tanpa ada keterlibatan masyarakat dalam mengelola sampah itu sendiri (Puspitawati,2012). Permasalahan ini juga diakibatkan oleh meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha penunjang pertumbuhan ekonomi sehingga memberi kontribusi yang besar terhadap peningkatan kualitas ataupun kuantitas sampah yang dihasilkan (Syafri, D. 2013). Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan hal yang masih cukup sulit ditangani oleh negara Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Menurut berita yang dilansir oleh CNBC Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jenna R. Jambeck dari University of Georgia, pada tahun 2010 ada 275 juta ton sampah plastik yang dihasilkan di seluruh dunia. Sekitar 4,8-12,7 juta ton diantaranya terbuang dan mencemari laut. Indonesia memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 juta ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari lautan, bahkan Indonesia penghasil sampah plastik terbesar nomor 2 didunia.

Sebagian besar sanitasi dan pengelolaan limbah terutama di pemukiman miskin masih kurang sehingga diperlukan sistem pengelolaan limbah yang efektif, dan terintegrasi. (Kerry,1991). Hal tersebut sebenarnya dapat diatasi dengan pengembangan kebijakan, strategi, dan rencana pengelolaan limbah terpadu, dan memberikan dukungan melalui kerangka kerja legislatif dan kelembagaan yang tepat (Morrison,1999). Untuk mewujudkan hal itu diperlukan pemberdayaan masyarakat, pada dasarnya pemberdayaan memberikan kekuatan pada orang lain. (Novek,1999).Bentuk pemberdayaan ini dapat dicapai dengan mengorganisir/memobilisasi orang untuk bertindak. (Pigg,2002). Dalam konteks mendukung pemberdayaan, individu dapat

belajar satu sama dengan yang lainnya dalam suasana proses saling belajar, karena pendidikan yang populer seharusnya mempromosikan pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan kesadaran individu, mengidentifikasi, serta dapat menyelesaikan masalah (Wiggins,2009; Cox 2014).

Bandung yang merupakan salah satu kota besar yang masih memiliki permasalahan terkait sampah, banyak masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan di sungai ataupun ditempat umum seperti jalan raya sehingga sangat mengganggu, dampaknya pun sangat besar, selain dapat menyebabkan banjir, bau yang tak sedap, lingkungan yang tak sehat dan tentunya membahayakan kesehatan bagi masyarakat (Ramadhan,2008;Ruhmawati,2017;Surakusumah,2008). Situs resmi Mongabay mengatakan bahwa hasil perhitungan berdasarkan data yang dihimpun *Mongabay Indonesia*, menunjukkan produksi sampah dari Kota Bandung, Kota Cimahi, dan Kabupaten Bandung mencapai 3.950 ton/hari. Sementara yang bisa diangkut, hanya 2.750 ton/hari. Bahkan tercatat kota Bandung pernah menjadi Widiarti, I. W. (2012) menjelaskan bahwa pengelolaan sampah di masa mendatang perlu lebih diarahkan pada perubahan cara pandang dan perilaku masyarakat dan lebih mengutamakan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya (*bottom-up*) sebab terbukti pendekatan yang bersifat *top-down* tidak berjalan secara efektif. Melihat permasalahan itu maka pemerintah kota Bandung mengadakan program yang disebut dengan KANG PISMAN (kurangi, pisahkan, manfaatkan) yang diresmikan pada tahun 2018 (Sekarningrum & Yunita, 2018). KANG PISMAN merupakan program hasil dari kolaborasi antar stakeholders dalam mewujudkan kota Bandung menjadi kota *less waste*.

Melalui peraturan daerah no.17 tahun 2012 tentang penggunaan kantong plastik. Program KANG PISMAN itu sendiri terdiri dari **KANG** (kurangi) yaitu kurangi penggunaan semua yang terbuat dari bahan plastik dan bahan lainnya yang sulit terurai seperti kantong plastik, bekas botol air mineral dll. Upaya yang dilakukan yaitu mengganti kantong plastik dengan kantong jinjing yang terbuat dari kain kanvas yg dapat dipakai berulang-ulang. Gunakan juga sedotan dari bambu, atau kaca yang ramah lingkungan. Biasakan membawa kotak makan, tempat minum, sendok dan garpu

sendiri. Pis (pisahkan), yaitu pisahkan sampah organik dengan anorganik. Man (manfaatkan), yaitu mengelola sampah organik dan anorganik, sehingga dapat didaur ulang (Sekarningrum & Yunita, 2018).

Salah satu lembaga yang dapat membantu mengoptimalkan program KANG PISMAN dalam pengelolaan limbah sampah adalah lembaga bank sampah. Bank Sampah merupakan upaya penerapan dari UU no 18 tahun 2008 yang merupakan suatu cara pengelolaan sampah dalam aksi nyata yang melibatkan masyarakat secara langsung (Kristina, 2014). Sebenarnya sudah cukup banyak bank sampah yang ada di Bandung. Salah satunya adalah bank sampah Bumi Inspirasi yang berada di Cisu Indah kota Bandung. Bank sampah Bumi Inspirasi melalui situs resminya www.bumiinspirasi.or.id menjelaskan bahwa bank sampah Bumi Inspirasi telah memiliki lebih dari 400 nasabah yang secara berkala melakukan penyetoran sampah. Bank Sampah Bumi Inspirasi buka setiap hari Minggu jam 12.30 sd. 14.30. Bank Sampah Bumi Inspirasi memiliki dampak positif bagi masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Karena dengan adanya bank sampah, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk mengelola sampah dengan baik, nasabah mengetahui bahwa “sampah bisa menjadi uang” dan bermanfaat untuk menambah pemasukan keluarga. Budaya menabung masyarakat juga meningkat, setoran sampah yang telah dikonversi menjadi uang dalam buku tabungan nasabah sebagian besar tidak langsung diambil. Nasabah terbiasa menabung dan menyimpan uangnya untuk memenuhi kebutuhan keuangan yang cukup besar, misal Hari Raya Idul Fitri dan Biaya Sekolah Tahunan. Pemberdayaan yang dilakukan oleh bank sampah Bumi Inspirasi sangat berhubungan dengan pendidikan masyarakat karena memiliki prinsip-prinsip yang sama yaitu keterbukaan, partisipatif, solutif, dan menempatkan masyarakat sebagai subjek dalam suatu sistem sosial karena hakikat pemberdayaan itu sendiri.

Permasalahan dalam pengelolaan sampah di ini memang sesuatu yang menarik untuk dikaji dari berbagai perspektif dengan harapan berbagai kajian tersebut dapat memberikan masukan dan manfaat baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah. Beberapa penelitian terkait seperti penelitian Artiningsih, (2008) mengenai peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga menitikberatkan pada proses

perencanaan sampai pengelolaan sampah rumah tangga, kemudian penelitian Sulistiyorini, Darwis, S. & Gutama,. (2015) tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah yang mendeskripsikan tentang tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, penelitian Mulyadi, A., Husein, S., & Saam, Z. (2010) tentang Perilaku masyarakat dan peran serta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah menitikberatkan pada bagaimana perilaku masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sampah. Berbagai penelitian tersebut sangatlah baik untuk dijadikan referensi dalam pembelajaran mengenai pengelolaan sampah, namun masih belum menjelaskan secara detail mengenai bagaimana peran bank sampah terutama dalam mendukung kebijakan pemerintah. Artikel ini akan membahas mengenai peran suatu bank sampah tepatnya bank sampah Bumi Inspirasi sebagai upaya memberdayakan masyarakat dalam mendukung kebijakan KANG PISMAN.

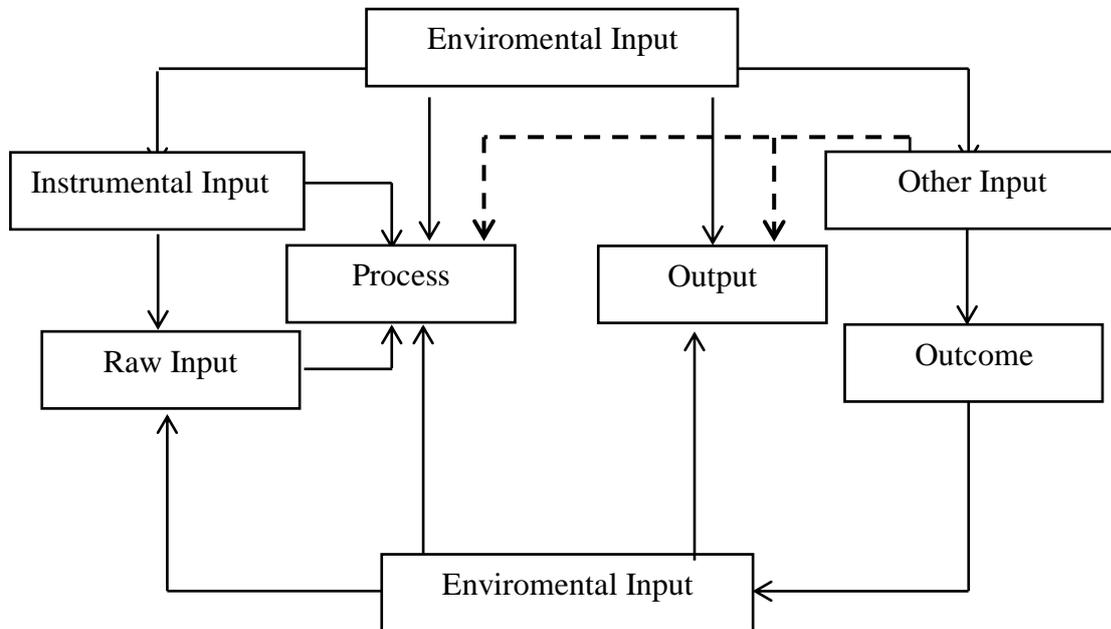
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melihat dan menganalisis mengenai peran bank sampah Bumi Inspirasi dalam memberdayakan masyarakat sebagai upaya mendukung program KANG PISMAN. Penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan responden yang terdiri dari pengurus, nasabah, maupun masyarakat sekitar lembaga bank sampah Bumi Inspirasi. Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder (Moelong,2017). Data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara terhadap pengelola, *founder*, maupun beberapa nasabah, serta dokumentasi kemudian data sekunder diperoleh dari situs internet, artikel, karya ilmiah, maupun sumber lainnya yang mendukung. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *logic model* yang dikemukakan oleh Sudjana (2014) untuk melihat secara holistik mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh bank sampah Bumi Inspirasi dari berbagai komponen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini akan membahas mengenai manajemen program pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah Bumi Inspirasi.

Dalam artikel ini pembahasannya dilakukan dengan menggunakan *logic model* untuk menganalisis berbagai komponen yang ada di lembaga bank sampah Bumi Inspirasi ini.



Sumber: Logic Model (Sudjana,D,2014).

Sejarah & Profil Lembaga

Sampah merupakan permasalahan yang selalu ada disekitar kita sehari-hari, baik dikota maupun didesa. Melihat permasalahan itu tentunya butuh solusi cerdas agar sampah yang berserekan dan mengganggu masyarakat dapat dimanfaatkan menjadi hal yang bernilai ekonomis, berawal dari permasalahan itu akhirnya Ibu Isti Khairani bertujuan untuk membuat bank sampah agar dapat menjadik sarana yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan sampah. Awal berdirinya bank sampah Bumi Inspirasi ini yaitu dipelopori oleh Ibu Isti Khairani dan keluarga yang merupakan warga Cilaku Indah. Pertama kali Ibu Isti Khairani mendirikan bank sampah ini yaitu terinspirasi dengan melihat langsung kegiatan bank sampah yang ada di Kecamatan Ujung Berung kompleks Manglayang, kota Bandung.

Dengan melihat bagaimana operasional dalam bank sampah, proses penimbangan dan pemisahan jenis-jenis sampah akhirnya Ibu Isti beserta keluarga

akhirnya mendirikan Bank Sampah Bumi Inspirasi yang merupakan bagian dari program Bumi Inspirasi Learning Center pada tahun 2012. Selain bank sampah ada beberapa program yang ada dalam Bumi Inspirasi Learning Center diantaranya yaitu Bumi Inspirasi Financial “Cerdas Finansial Untuk Semua”, TPA Bumi Inspirasi “Keluarga Akhlak Islami” dan tentunya Bank Sampah Bumi Inspirasi “Gaya Hidup Ramah Lingkungan”. Kemudian dalam menjalankan berbagai kegiatannya Bumi Inspirasi Learning Center memiliki Visi dan Misi diantaranya yaitu:

Visi Bumi Inspirasi *Learning Center*:

“Mewujudkan Keluarga Indonesia Cerdas Financial, Ramah Lingkungan, Akhlak Islami”

Misi Bumi Inspirasi Learning Center:

1. Meningkatkan kualitas keluarga Indonesia
2. Meningkatkan peran Ibu sebagai manajer keuangan keluarga yang baik, dan peran anak dalam membantu mewujudkan tujuan keuangan keluarga
3. Menjadikan Gaya Hidup Keluarga Ramah Lingkungan menjadi gaya hidup yang bergengsi di masyarakat.
4. Meningkatkan akhlak Ibu dan Anak sesuai Al-Quran
5. Meningkatkan peran remaja sebagai *agent of change* (agen pembawa perubahan) yang senantiasa akan berbagi dan menularkan virus Gaya Hidup Cerdas Financial dan Ramah Lingkungan kepada masyarakat.

Karena tulisan ini fokus membahas tentang bank sampah yang merupakan dari salah satu program *learning center* maka akan difokuskan dalam pembahasan tentang bank sampah. Bank sampah Bumi Inspirasi berdiri sejak tahun 2012 yang berlokasi di Jl. Cisu Indah VI RT 01/RW.04 NO.188, Kel.Dago, kec. Coblong, Kota Bandung. Dalam kepengurusan awalnya Ibu Isti selaku *founder* bank sampah melakukan musyawarah dengan para pemuda setempat untuk melakukan sosialisasi sekaligus membentuk kepengurusan bank sampah. Bank Sampah Bumi Inspirasi kini telah memiliki lebih dari 300 nasabah yang secara berkala melakukan penyetoran sampah setiap hari Minggu dari jam 12.30 sd. 14.30. Sampai sekarang para pengurusnya adalah

generasi muda yang berjiwa sosial dan ramah lingkungan, rentang usianya mulai dari sekolah menengah pertama (SMP) sampai kuliah dan ada beberapa yg kerja namun tetap bisa menyempatkan waktunya untuk berkegiatan sosial. Bank sampah Bumi Inspirasi ini juga memiliki beberapa bidang yang terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya:

1. Ketua Bank Sampah
2. Div. Sekretaris 2
3. Div. Bendahara 1
4. Div. Humas
5. Div. Operaasional
6. Div. Gudang
7. Div. Penjualan
8. Div. Edukasi
9. Div. Editor
10. Div. Media Online
11. Div. Media Offline
12. Div. SDM

Dengan adanya bank sampah, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk mengelola sampah dengan baik, mengetahui bahwa “sampah bisa menjadi uang” dan bermanfaat untuk menambah pemasukan keluarga serta membuat lingkungan sekitar menjadi bersih.

Masukan Mentah (*Raw Input*)

Sasaran lembaga bank sampah ini ialah masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas yang terdiri dari berbagai golongan mulai dari anak-anak sampai dengan lansia, tujuannya yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat agar mampu mengelola sampah dengan baik, memilah sampah sesuai dengan jenis-jenisnya dan memanfaatkan sampah tersebut hingga menjadi bernilai ekonomis. Masyarakat yang telah teredukasi dan bergabung menjadi nasabah bank sampah akan terus diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah sehingga mereka menjadi berdaya baik dalam

pengelolaan sampah maupun pemanfaatan sampah itu sendiri. Para nasabah ini pun terdiri dari berbagai profesi yang beragam, mulai dari penjual nasi, toko sembako, pedagang kue, buruh, sampai dengan pekerja kantor pun ada. Semejak didirikan dan di sosialisasikan para nasabah di bank sampah Bumi Inspirasi ini semakin hari semakin banyak, sampai hari ini telah tercatat baha nasabah bank sampah Bumi Inspirasi mencapai lebih dari 300 nasabah.

Enviromental Input

Kondisi sosial nasabah Bank Sampah Bumi Inspirasi ini sangat bervariasi, mulai dari yang sudah menikah, belum menikah, anak-anak muda, sampai dengan lansia, dengan tingkat pendidikan yang sangat beragam, mulai dari tamat SD sampai dengan S2 pun ada. Kemudian dari kondisi ekonomi sebagian besar para nasabah ini merupakan masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah, namun ada juga sebagian nasabah dengan ekonomi menengah keatas dan menjadi nasabah tetap di Bank Sampah Bumi Inspirasi. Masyarakat sekitar lembaga Bank Sampah Bumi Inspirasi awalnya menganggap sampah merupakan hal yang tidak berguna, namun dengan intensifnya sosialisasi mengenai pengelolaan sampah di komplek tersebut semakin banyak pola fikir masyarakat yang berubah sehingga banyak masyarakat sekitar yang dulunya membuang sampah sembarangan namun sekarang rajin mengumpulkan sampah karena sudah memandang sampah sebagai suatu hal yang bernilai ekonomis.

Instrumental Input

Dalam operasional lembaga bank sampah ini terdiri dari berbagai sektor yang mendukung, seperti media yang digunakan dalam mensosialisasikan program-program bank sampah baik media online maupun media offline. Para pengelola lembaga ini pun terdiri dari pengelola tetap dan volunteer yang direkrut. Sebagian besar volunteer ini terdiri dari siswa SMA dan mahasiswa S1 yang mendaftar sebagai volunteer sekaligus belajar dalam mengelola dan memilah sampah. Sarana dan prasarana di lembaga ini yaitu terdiri dari tempat penampungan sampah, wadah penampungan, timbangan, buku tabungan nasabah, dan kursi antrean yang disediakan oleh pengelola bagi nasabah yang menunggu sampahnya untuk ditimbang.

Other Input

Dalam penyelenggaraan lembaga Bank Sampah Bumi Inspirasi ini masih sangat minim dukungan dari pemerintah, jadi sebagian besar anggaran operasional bersumber dari swadaya dan pengelolaan sampah itu sendiri. Kemudian dukungan dari pihak swasta ada beberapa yang membantu seperti pembuatan buku nasabah dan bantuan anggaran jika Bank Sampah Bumi Inspirasi mengadakan event sosialisasi maupun program edukatif lainnya. Dukungan anggaran dari pihak lainnya pun masih cukup minim sehingga perlu bantuan dari berbagai pihak agar Lembaga Bank Sampah Bumi Inspirasi ini semakin maju dan dapat memberdayakan masyarakat dengan cakupan wilayah yang lebih luas, mengingat lembaga Bank Sampah Bumi Inspirasi ini juga sangat mendukung program KANG PISMAN yang diselenggarakan oleh Pemkot Bandung.

Process

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi ini dimulai dengan persiapan program yang didiskusikan oleh founder dan para pengelola tentang teknik pendekatan kepada warga untuk memberikan edukasi maupun sosialisasi, kemudian dilakukan pengkajian mengenai program yang akan dilakukan seperti mengecek kembali rancangan-rancangan program yang telah disusun serta merancang kegiatan alternatif jika program awal tidak berjalan dengan baik. Selanjutnya yaitu pelaksanaan program yang dilakukan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi, untuk kegiatan rutinnnya yaitu pembukaan bank sampah yang dilakukan setiap hari Minggu dari jam 12:30-14:30 dengan program yaitu penyeteran sampah yang dilakukan oleh nasabah serta penghitungan saldo dari setiap nasabah, para nasabah baru akan diberikan edukasi mengenai sampah apa saja yang diterima dan bagaimana pemilahan sampah yang baik. Kemudian program lainnya yaitu program yang bersifat event seperti pemberian edukasi kepada anak-anak dalam mengelola sampah, workshop, seminar, program clean up, kampanye edukasi kebersihan, apresiasi nasabah dan *Bumi Inspirasi Goes To Campus*. Kemudian setelah pelaksanaan beberapa program akan diadakan evaluasi bulanan yang dilaksanakan

diakhir bulan dan evaluasi program secara keseluruhan yang dilaksanakan di akhir tahun.

Output

Output dari penyelenggaraan program bank Sampah Bumi Inspirasi ini cukup memukau dan dapat menginspirasi semua masyarakat maupun penggiat lingkungan, hasil yang telah dicapai tersebut diantaranya yaitu:

1. Bank Sampah terbaik Se-Bandung raya tahun 2015.
2. Nominator Anugrah Jawara Wirausaha Sosial Bandung (AJWSB) Tahun 2015.
3. *International Study Visit Active Citizens* di United Kingdom – London (Sharing Aksi Sosial Bumi Inspirasi Mengajar).
4. Narasumber Training of Trainer Relawan Asing AIESEC dari 5 Negara (Cina, India, Mexico, Thailand, Vietnam).
5. Mendapatkan Apresiasi Penghargaan dari Walikota Bandung 2018.
6. Guest Teacher di SD Darul Hikam, Mimha, Cendikia Leadership, SDIT Al Irsyad Cikutra, SD Al Irsyad Kota Baru Parahyangan, Sekolah Alam Bandung, Sekolah Alam BRC, dan sekolah lainnya.
7. Berbagi Inspirasi di Inggris, Kuala Lumpur - Malaysia, Surabaya, Jogjakarta, Makasar, Salatiga, Pangalengan, Padalarang, Garut, Jatinangor, dan Lembang.
8. *Guest Speaker* dalam Active Citizens Training di ITB.
9. *Guest Lecture* di Universitas Parahyangan.
10. *Field Trip* Playschool Mutiara Bunda, Pribadi Bilingual School, Cendikia Leadership School ke Bumi Inspirasi.
11. Diliput oleh Media Elektronik: MQTV, RCTI, MNC, AdiTV.
12. Diliput oleh Media Cetak dan Media Online: Pikiran Rakyat, Republika, InilahKoran, Galamedia, dan lainnya.
13. Pemateri acara Ramadhan Blewah (Berbagi Lewat sedekah) 4, di SDN sampora dan DTA Miftahul Hidayah sukamenak, Bandung.
14. Pemateri acara Sehari Bersama Anak Negeri di UNPAD Jatinangor.
15. Training pembentukan Bank Sampah Baru dari berbagai daerah, (Setrasari, Gede Bage, Garut, Lembang, dan Pangalengan).

16. Pemateri dalam acara tahunan Design Action Bandung 2019 dengan tema Includcity

Outcome

Setelah didirikannya Bank sampah Bumi Inspirasi di Cisu Indah ini dampaknya pun dirasakan cukup luas bagi masyarakat. Hadirnya Bank Sampah Bumi Inspirasi ini selain dapat menambah pendapatan ekonomi bagi masyarakat juga dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat. Melalui Bank Sampah Bumi Inspirasi ini banyak warga yang sudah teredukasi dalam melakukan pemilahan sampah sehingga sangat mendukung program pemerintah kota yaitu KANG PISMAN. Selain itu dengan adanya sistem *open recruitment* sebagai *volunteer* yang dapat diikuti oleh pelajar, mahasiswa ataupun masyarakat secara umum akan memberikan dampak yang luar biasa karena mahasiswa dapat belajar langsung bagaimana sistem pengelolaan bank sampah sehingga nantinya mereka dapat menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di daerah mereka masing-masing.

Kemudian selain itu banyak program-program sosial yang telah dilakukan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi dalam mensosialisasikan perilaku hidup sehat dengan bijak dalam mengelola sampah serta memberikan edukasi kepada anak-anak dengan datang ke sekolah-sekolah sehingga dapat menumbuhkan sikap hidup bersih dan sehat dengan mengelola sampah sejak kecil. Dengan berbagai hal yang telah dilakukan selain berdampak kepada masyarakat luas juga berdampak kepada Bank Sampah Bumi Inspirasi sendiri karena akan semakin dikenal oleh masyarakat luas sebagai bank sampah yang peduli dengan lingkungan sosial dalam membangun perilaku hidup sehat dan bersih dengan pengelolaan sampah.

Pemberdayaan Melalui Bank Sampah Bumi Inspirasi

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh bank sampah Bumi Inspirasi ini untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi sesuatu yang bernilai jual. Selain itu bank sampah Bumi Inspirasi juga terus menyuarakan dan memberikan sosialisasi mengenai pentingnya melaksanakan program KANG PISMAN yang telah ditetapkan oleh pemerintah kota

Bandung serta berbagai pelatihan dalam melakukan pengolahan dan pemilahan sampah. Bahkan sampai saat ini ditengah pandemi Covid-19 bank sampah Bumi Inspirasi terus berupaya memberikan sosialisasi dan berbagai pelatihan dalam mengelola sampah secara daring. Bank sampah Bumi Inspirasi selalu berupaya mengingatkan kepada masyarakat bahwa ancaman kota Bandung menjadi lautan sampah bahkan sampai menimbulkan korban jiwa seperti halnya yang terjadi pada tahun 2005 akan dapat terulang kembali apabila masyarakat tidak peduli dalam mengelola sampah.

Selain itu bank sampah Bumi Inspirasi juga terus berupaya menanamkan perilaku hidup sehat dan membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak maupun generasi muda agar mereka memiliki prinsip untuk menjaga lingkungan dan pandai dalam memilah sampah. Bank sampah Bumi Inspirasi ini juga merupakan perwujudan dari kepedulian terhadap penanggulangan sampah kota serta terus berupaya mengubah *mindset* masyarakat yang menganggap sampah merupakan hal yang tidak berguna menjadi sesuatu yang dapat bermanfaat dan bernilai jual.

Hambatan Dalam Operasional Bank Sampah Bumi Inspirasi

Dalam setiap pelaksanaannya tentu setiap lembaga memiliki kendala-kendala tersendiri. Dalam Bank Sampah Bumi Inspirasi ini terdapat beberapa kendala yang sekarang masih terus diusahakan agar diatasi satu persatu. Untuk saat ini Bank Sampah Bumi Inspirasi belum memiliki mesin pengolah sampah organik maupun anorganik sehingga sampah yang dikumpulkan masih sebatas diberikan kepada pengepul sampah. Selain itu dukungan dari pemerintah maupun pihak swasta masih sangat minim meskipun Bank Sampah Bumi Inspirasi ini merupakan salah satu bank sampah yang sangat mendukung program pemerintah kota yaitu KANG PISMAN. Sampai saat ini baru satu perusahaan yang memberikan bantuan dalam pelaksanaan operasional Bank Sampah Bumi Inspirasi. Bantuan yang diberikan oleh perusahaan tersebut berupa pembuatan buku tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah. Sampai saat ini Bu Isti Khairani selaku pendiri Bank Sampah Bumi Inspirasi selalu berusaha mengupayakan untuk menjalin berbagai kemitraan dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara umum manajemen pengelolaan sampah di Bank Sampah Bumi Inspirasi Dago Kota Bandung telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan sudah banyaknya pencapaian yang didapatkan oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi. Sistem perencanaan program-program bank sampah yang dilakukan dengan cara musyawarah terhadap seluruh anggota pengelola bank sampah menjadikan bank sampah ini memiliki konsep yang matang dalam hal penyusunan kegiatan. Kemudian program perekrutan *volunteer* yang sebagian besar diikuti oleh pelajar dan mahasiswa menjadikan bank sampah Bumi Inspirasi sebagai fasilitas belajar mereka dalam mengelola dan memilah sampah. Selain itu dampak yang diberikan oleh lahirnya bank sampah ini sangat dirasakan manfaatnya terutama dalam hal memberikan edukasi kepada masyarakat dan membentuk karakter masyarakat yang mencintai lingkungan yang bersih. Namun masih ada beberapa kendala yang dialami oleh Bank Sampah Bumi Inspirasi seperti lahan penampungan sampah yang tidak terlalu besar, dukungan anggaran yang cukup minim dari pemerintah maupun pihak swasta lainnya serta masih terbatasnya alat-alat dalam pengelolaan sampah seperti halnya mesin pengolah sampah organik maupun anorganik.

Pengoptimalan lembaga pengelolaan sampah yang berbasis bottom up seperti halnya bank sampah dimasa mendatang harusnya semakin didukung oleh pemerintah dan kebijakan yang dapat mengoptimalkan sinergi antar *stakeholders* karena bukan tidak mungkin pengelolaan sampah maupun limbah akan terintegrasi dari pembuangan sampai *recycle* seperti halnya dinegara-negara maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri. (2012). *Teori dan Aplikasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Artiningsih, N. K. A. (2008). *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Sampangan dan Jomblang, Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

- Bachtiar, H. (2015). Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 128-133.
- CNBC. (2019). Sebegini Parah Ternyata Masalah Sampah Plastik Indonesia. (<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20190721140139-33-86420/sebegini-parah-ternyata-masalah-sampah-plastik-di-indonesia>, diakses 22 Oktober 2020).
- Hufad,A, Pramudia J.R, Purnomo (2017). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Refleksi Praksis Pendidikan Masyarakat*. Bandung: UPI Press.
- Ishmaturokhrman, M., Dirlanudin, D., & Listyaningsih, L. (2017). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Satu Kecamatan Satu Milyar di Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Kerry Turner, R., & Powell, J. (1991). Towards an Integrated Waste Management Strategy. *Environmental Management and Health*, 2(1), 6–12.
- Kristina, H. J. (2014). Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah di Indonesia. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 9(1), 19-28.
- Laksono, W. U. (2016). *Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas)* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Litzelfelner, P., & Poertner, J. (1996). The community child placement budget: An empowerment strategy. *Journal of Community Practice*, 3(2), 21–33.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Demokrasi*, 10(1).
- Moleong, J.L (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mongabay.(2018). *Bandung Yang Masih Berkutat Dengan Sampah, Sampai Kapan?*. (<https://www.mongabay.co.id/2018/03/28/bandung-yang-masih-berkutat-dengan-sampah-sampai-kapan/> Diakses pada 07 Mei 2020).
- Morrison, R. J., & Munro, A. J. (1999). Waste management in the small island developing states of the south pacific: An overview. *Australian Journal of Environmental Management*, 6(4), 232–246.
- Mulyadi, A., Husein, S., & Saam, Z. (2010). Perilaku masyarakat dan peranserta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di kota tembilahan. *Jurnal IlmuLingkungan*, 3(02).
- Nasution, B. N. M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah Rw 09 Dan 13 Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Novek, E. M. (1999). Communication and community empowerment. *Peace Review*, 11(1), 61–68.
- Nurhidayah, P. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul. *SOCIAL STUDIES*, 6(5), 547-557.

- Petrič, G., & Petrovčič, A. (2014). Individual and Collective Empowerment in Online Communities: The Mediating Role of Communicative Interaction in Web Forums. *Information Society*, 30(3), 184–199.
- Perdana, N. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Daur Ulang Sampah oleh Bank Sampah Berlian Kelurahan Lenteng Agung* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Pigg, K. E. (2002). Three Faces of Empowerment: Expanding the Theory of Empowerment in Community Development. *Journal of the Community Development Society*, 33(1), 107–123.
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal pembangunan wilayah & kota*, 8(4), 349- 359.
- Ramadhan, M. A. (2016). Perbandingan Efektivitas Bank Sampah Di Kota Bandung Dan Kota Yogyakarta. *Informasi dan Ekspose hasil Riset Teknik Sipil dan Arsitektur*, 12(1), 85-90.
- Ratiabriani, N. M., & Purbadharmaja, I. B. P. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Program Bank Sampah: Model Logit. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(1).
- Ruhmawati, T., Karmini, M., & Tjahjani, D. (2017). Peningkatan pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang pengelolaan sampah melalui pemberdayaan keluarga di Kelurahan Tamansari Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 16(1), 1-7.
- Ruslinda, Y. (2014). Pengelolaan sampah kering layak jual dengan sistem bank sampah di kampus universitas andalas padang. *Jurnal Dampak*, 11(2), 96-109.
- Saleh, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar). *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1(1), 42-48.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8(1), 92-100.
- Sudjana, D. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat :Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *SHARE: Social Work Journal*, 5(1).
- Surakusumah, W. (2008). Permasalahan sampah Kota Bandung dan alternatif solusinya. *Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan Biologi*.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*, 5(1), 71-84.
- Syafrini, D. (2013). Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh Kecamatan Lubuk Begalung, Padang). *Humanus*, 12(2), 155-167.

- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan sampah berbasis “Zero Waste” skala rumah tangga secara mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 4(2).
- Wiggins, N., Johnson, D., Avila, M., Farquhar, S. A., Michael, Y. L., Rios, T., & Lopez, A. (2009). Using popular education for community empowerment: Perspectives of Community Health Workers in the Poder es Salud/Power for Health program. *Critical Public Health*, 19(1), 11–22.
- WHO. Definisi Tentang Sampah.
- UU RI No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Usman, H. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press